

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang menggunakan suatu fakta yang ada diambil dari perilaku manusia baik verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan.¹ Penelitian ini dilakukan dengan turun ke lapangan mencari data yang terkait. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang mana peneliti melakukan riset data kemudian menganalisis data tersebut yang diperoleh dari Ketua Bawaslu Kabupaten Kapuas yang mana analisis tersebut dilakukan baik dari data yang didapat dari wawancara yang dilakukan dengan pihak yang menangani kasus tersebut dan memiliki tujuan untuk mendeskripsikan kondisi atau kejadian secara sistematis dan akurat.²

2. Pendekatan Penelitian

¹ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010): 280. <http://repository.umy.ac.id>. Accessed 6 Juli 2022.

² Tripven. "Penelitian Deskriptif Kualitatif". Accessed 23 Juli 2022.

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yakni penelitian yang menggunakan proses data sehingga peneliti dapat menghasilkan deskripsi atau gambaran mengenai fenomena sosial yang terjadi dan dapat pula mendeskripsikannya serta menjelaskannya.

Penelitian Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang memperlihatkan suatu fenomena yang diteliti sehingga akan fokus pada menjelaskan objek penelitian dan menjawab peristiwa yang terjadi.³ Penulis dapat menggambarkan atau menjelaskan berdasarkan dari apa yang terjadi di lapangan dengan berpacu pada data berupa wawancara dari orang-orang yang terkait yaitu badan pengawas pemilu (bawaslu) yang melakukan penanganan terhadap netralitas . Selain itu data lainnya adalah melalui koran, berita artikel dari sumber terpercaya untuk menggambarkan sesuai dengan apa yang penulis teliti.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bawaslu Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah Jalan Pemuda no. 16 kode pos 73516, Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti ingin mengetahui ada berapa laporan yang masuk di Bawaslu Kabupaten Kapuas menjelang Pemilihan Kepala Daerah dan mengenai adanya Ketidaknetralan ASN yang ditangani oleh pihak Bawaslu pada Pilkada Gubernur Kalimantan Tengah tahun 2020.

³ Sampoernauniversity.ac.id. "Penelitian Deskriptif, Tujuan Hingga Contohnya". Accessed 23 Juli 2022.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu fakta empiris yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data-data guna melakukan pemecahan terhadap permasalahan yang dibahas sehingga dapat memperoleh jawaban dari pertanyaan peneliti, dalam hal ini data yang digali sebagai berikut:

- a) Data primer yaitu data tentang Ketidaknetralan ASN pada Pilkada Gubernur Kalimantan Tengah, data tentang penanganan Bawaslu Kabupaten Kapuas dalam menyelesaikan Ketidaknetralan Aparatur Sipil Negara. Dalam penelitian ini data yang didapat adalah dari informan Ketua Bawaslu Kabupaten Kapuas.
- b) Data sekunder yaitu data penunjang yang menjelaskan data primer. Data-data ini bisa di dapatkan dari buku-buku, peraturan, jurnal, artikel dan sumber lainnya yang berkaitan dengan data. Dalam hal ini peneliti memperoleh data kasus yang ditangani bawaslu kabupaten kapuas, penanganannya, upaya dan hambatan dalam penyelesaian ketidaknetralan aparatur sipil negara pada Pilkada Gubernur Kalimantan Tengah melalui wawancara, artikel dan lainnya.

2. Sumber Data

- a) Informan dalam penelitian adalah pihak yang terkait yang dapat memberikan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu bawaslu kabupaten kapuas provinsi

kalimantan tengah, diantaranya yang terlibat sebagai informan adalah ketua bawaslu kabupaten kapuas beserta para stafnya.

- b) Dokumen adalah seluruh data-data yang terkait dengan penelitian untuk melengkapi data dalam penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu teknik yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan tanya jawab terhadap informan guna mendapatkan hasil dalam pengumpulan suatu data. Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui interaksi sosialantara peneliti dan yang diteliti.⁴ Dalam hal ini wawancara peneliti lakukan dengan pihak bawaslu kabupaten kapuas secara langsung sehingga wawancara dilakukan tidak secara terstruktur namun lebih kepada tanya jawab spontan.
2. Studi pustaka, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan melalui buku, artikel ilmiah serta berita yang sesuai dengan topik pembahasan serta memberikan dokumentasi atau cara mengumpulkan data yang mampu menghasilkan catatan-catatan penting sehingga dapat menghasilkan

⁴ Fandi Rosi Sarwo Edi. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*.(Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016): 2.

data yang dapat dipertanggungjawabkan dan data sah. Studi pustaka ini dilakukan dengan kegiatan menghimpun informasi yang relevan dengan topik penelitian.⁵

D. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. *Editing*, yakni proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya.⁶ Setelah mendapatkan data penelitian maka akan dilakukan penelitian kembali pada data yang diperoleh dari informan untuk dilakukan penyusunan dan pemilahan terhadap penanganan yang dilakukan Bawaslu dalam menyelesaikan ketidaknetralan Aparatur Sipil Negara pada Pilkada Gubernur di Kalimantan Tengah agar dapat diperoleh data yang akurat.
- b. Klasifikasi, yakni adanya pengklasifikasian data untuk dijadikan bahan menyusun keterangan, membuat kesimpulan atau mengambil keputusan.⁷ Klasifikasi data ini usaha mengumpulkan kembali data yang telah melalui proses *editing* yang kemudian memilah dan mengelompokkannya kembali.

⁵ Deepublish. "Pengertian, Tujuan dan Metode". Accessed 23 Juli 2022.

⁶ Rini Dwiastuti. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (Malang: 2017) 213.

⁷ <https://www.dqlab.id>. DQLab. Belajar Data Science. Accessed 14 Juli 2022.

c. Deskripsi, yakni menguraikan data kemudian menyusunnya kembali sehingga menjadi data yang terhimpun secara sistematis.⁸ Dalam penelitian ini akan dipaparkan mengenai data penanganan yang dilakukan oleh pihak Bawaslu Kabupaten Kapuas dalam menyelesaikan ketidaknetralan yang terjadi melalui tahapan wawancara kemudian proses edit sehingga dapat ditemukan hasil dalam bentuk deskriptif.

2. Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁹

Analisis data dapat dikatakan sebagai penyederhanaan sebuah penelitian dengan menggambarkannya kembali dengan pemahaman dan pengetahuan dari data yang telah didapatkan. Data yang telah terkumpul semuanya akan diolah berdasarkan yang dimaksud pada teknik analisis yang dirumuskan pada permasalahan tersebut serta data yang didapat dari hasil wawancara bersama informan yang terkait akan dibahas secara mendalam dengan mengacu kepada landasan teoritisnya.

⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002) 210.

⁹ Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif," *UIN Antasari Banjarmasin*, vol. 17, no. 33, 2018, p. 84, jurnal.uin-antasari .ac.id. Accessed 6 July 2022.

E. Teknik Analisis Data

Teknik adalah cara suatu penerapan ilmu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara menggunakan pengetahuan dan kepandaian. Sedangkan analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan yang mana dengan adanya analisis maka data menjadi berarti dalam memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian.¹⁰ Jadi, teknik analisis data adalah suatu cara, kiat atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang diteliti menjadi sebuah bentuk yang lebih praktis sehingga masalah dapat dipecahkan dengan menguraikannya.

Adapun teknik analisis data yang digunakan yakni teknik analisis kualitatif yang merupakan penjelasan terfokus kepada kualitasnya. Semakin banyak penjelasan serta isi yang lengkap maka data akan semakin bagus. Selain itu, data yang terkumpul akan dianalisa dan disajikan ke dalam bentuk atau uraian-uraian secara deskriptif sehingga akan memudahkan penguraian analisis lebih mendalam dengan cara menggambarannya.

¹⁰ Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (Malang: UB Press, 2017), 213.